



Aktivitas industri kerajinan bambu di desa Muntuk kecamatan Dlingo kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
Betti Utari, Sri Rahayu Budiani, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

AKTIVITAS INDUSTRI KERAJINAN BAMBU DI DESA MUNTUK KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh

Betti Utari
03/167847/GE/05429

INTISARI

Aktivitas industri kerajinan bambu di Desa Muntuk ini berkembang sebagai bentuk usaha memenuhi kebutuhan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor produksi yang paling berpengaruh terhadap nilai produksi industri kerajinan bambu (2) daerah pemasaran produk dari aktivitas industri kerajinan bambu (3) seberapa besar sumbangan pendapatan dari aktivitas industri kerajinan bambu terhadap pendapatan total rumah tangga pengusaha industri kerajinan bambu.

Lokasi penelitian di Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Responden ditentukan menggunakan metode *proportional random sampling*. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pengusaha sebagai responden menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda untuk mengetahui faktor faktor produksi yang paling berpengaruh terhadap nilai produksi. Tabel frekwensi digunakan untuk mengetahui daerah pemasaran dan sumbangan pendapatan industri kerajinan bambu terhadap pendapatan rumah tangga pengusaha.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bahan baku merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai produksi. 84,04% pengusaha industri kerajinan bambu memiliki daerah pemasaran lokal. Sumbangan pendapatan dari aktivitas industri kerajinan bambu terhadap pendapatan total rumah tangga pada industri kecil lebih besar yakni 99,45% sedangkan sumbangan pendapatan dari aktivitas industri kerajinan bambu terhadap pendapatan total rumah tangga pada industri rumah tangga lebih kecil yakni sebesar 47,85%.

Kata Kunci : faktor produksi, industri kerajinan bambu, pendapatan



Aktivitas industri kerajinan bambu di desa Muntuk kecamatan Dlingo kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
Betti Utari, Sri Rahayu Budiani, S.Si., M.Si.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada (2019) Dlingo Village, Yogyakarta, Indonesia. Repository UGM. <http://repository.ugm.ac.id/>

THE ACTIVITY OF BAMBOO HANDICRAFT INDUSTRY AT MUNTUK VILLAGE, DLINGO SUB DISTRICT, BANTUL, YOGYAKARTA

by

Betti Utari
03/167847/GE/05429

ABSTRACT

The activity of bamboo handicraft industry in this village has growing up as kind of effort to fullfill daily necessity. The aim of this research are (1) the most influential production factor of production value of bamboo handicraft industry (2) to know about product marketing area from bamboo handicraft industry (3) how much the income of bamboo handicraft industry contribute to total income from bamboo handicraft industry entrepreneur.

Research location is in Muntuk village, Dlingo district, Bantul, Yogyakarta. Method used in this research is survey. Proportional random sampling used in determine respondents. Primary data is got by interviewing industrialist as respondent, using questionary and secondary data is collected from the authorized instances. Data analysis used in thus research is multiple regression to know factor of production which most dominant to production value. Frequency table used to know area of marketing and Bamboo's handicraft industry incoming contribution to income of Bamboo's household entrepreneur.

Result of research showing that raw material is most production factor to production value of Bamboo's handicraft industry. 84,04% Bamboo's handicraft industry entrepreneur have marketing area until local area. Income contribution from Bamboo handicraft industry to household income in small industry has the bigger 99,45% and income contribution from Bamboo handicraft industry to household income in household industry has smallest contribution. It is 47,85%.

Key Words : production factor, Bamboo handicraft industry, income